

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini bertujuan agar hasil penelitian bersifat alamiah dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti dan orang lain merupakan sumber data. Penelitian kualitatif juga ditetapkannya fokus dengan masalah yang timbul dalam penelitian (Meleong,2002:2).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta. Lebih tepatnya pada organisasi pengelola *zakāt* berikut:

1. BAZNAS Kota Yogyakarta, Jl. Kenari No. 56, Muja Muju, Umbul Harjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. LAZISMU Pusat, Jl. Cik Di Tiro No. 23, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Selain dua organisasi pengelola *zakāt* tersebut, penelitian ini juga melibatkan lembaga yang bekerjasama dengan LAZISMU Pusat dan BAZNAS Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan program tersebut.

C. Teknik Pengambilan sampel

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak berlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sehingga pada penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi.

Kemudian sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber, informan, atau partisipan (Sugiono, 2015: 216).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui informasi apa yang kita butuhkan.

D. Jenis Data

1. Data Primer, merupakan data yang bersumber dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini berbentuk wawancara langsung secara terstruktur. Adapun narasumber yang akan penulis wawancara sebagai berikut:

a. Pengurus BAZNAS Kota Yogyakarta

1. Bidang pentasharufan dan Pendayagunaan : Muhaimin , S.Si

b. Pengurus LAZISMU Pusat

1. Manajer operasional kantor Yogyakarta : Nur Syaifi Addin

c. Pengurus yang kerjasama dengan BAZNAS Kota Yogyakarta

1. Tim Pendamping dari BMT Beringharjo : Yanuar

d. Pengurus yang kerjasama dengan LAZISMU Pusat

1. Koordinator divisi difabel :

Dr. Arni Surwan, S.E., M. Si

2. Bendahara MPM : Puji Amalia Islami

e. *Mustahik yang merima dana zakāt*

2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau orang yang mungkin mengetahui data tersebut. Data sekunder dibagi menjadi dua:

a. Internal data, yaitu data yang tersedia secara tertulis pada data sekunder.

b. Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Seperti data yang diperoleh dari lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan berbagai macam masalah

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, website, berita, laporan atau dokumen yang dimiliki oleh lembaga yang penulis jadikan sebagai subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang menghasilkan data yakni responden (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara (Lincoln . (1985) dalam (Meleong,2002:2).

Pada penelitian ini penulis berlaku sebagai pewawancara (*interviewer*), yang melakukan percakapan dengan maksud tertentu kepada responden (*interviewee*) untuk mendapatkan sebuah data. Ada pun Responden (*interviewee*) pada penelitian ini adalah

1. Bidang pentasharufan dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta.
2. Manajer operasional LAZISMU Pusat kantor Yogyakarta.

3. Tim pendamping BMT Beringharjo
4. Koordinator Divisi Difabel
5. *Mustahik* yang menerima dana dari BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat

Teknik mengumpulkan data dengan metode wawancara terdapat beberapa jenis. Adapun jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Penulis memilih wawancara jenis ini, karena penulis mengetahui data apa yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan daftar pertanyaan secara tertulis. Melalui wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama (Sugiono, 2012: 319). Pembuatan daftar pertanyaan, penulis mengadopsi dari penelitian terdahulu yang memiliki judul terkait, dan penulis juga mengacu pada kerangka teori yang penulis cantumkan. Kerangka teori penulis gunakan sebagai pondasi untuk membuat daftar pertanyaan, penulis memasukkan poin poin kerangka teori ke dalam daftar pertanyaan.

2. Penggunaan Dokumen

Dokumen adalah catatan sebuah peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Dokumen dapat berwujud dalam beberapa bentuk, seperti gambar, tulisan atau karya monumen dari seseorang. Penggunaan dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara pada penelitian kualitatif. Hasil Penelitian dari wawancara, akan lebih kredibel atau dapat

dipercaya apabila didukung oleh foto, karya tulis atau seni yang telah ada.
(Sugiono, 2012: 329)

Jenis dokumen dibagi mejadi 2 yaitu

- a. Dokumen Pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis, mengenai tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Dokumen pribadi digunakan untuk memperoleh kejadian yang nyata tentang keadaan sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian. Dokumen pribadi penulis berupa dokumentasi (foto) pada saat melaksanakan wawancara, rekaman pada saat wawancara, daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara, dan catatan penulis pada saat melakukan wawancara.
- b. Dokumen Resmi terdiri atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, instruksi atau aturan yang digunakan oleh kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga seperti majalah buletin, yang disiarkan ke media massa (Meleong,2002:161).

Ada pun dokumen yang penulis dapatkan pada saat penelitian adalah

1. Dokumen internal

- a. BAZNAS Kota Yogyakarta

- 1) Laporan pendampingan selama satu tahun oleh BMT Beringharjo beserta laporan keuangannya.

- 2) Nota perjanjian antara BAZNAS Kota Yogyakarta dengan *mustahik*.

b. LAZISMU Pusat

1) Laporan pendampingan KSP Bank Difabel.

2. Dokumen Eksternal

a. BAZNAS Kota Yogyakarta

1) Brosur yang diterbitkan BAZNAS Kota Yogyakarta.

2) Majalah yang diterbitkan BAZNAS Kota Yogyakarta,

b. LAZISMU Pusat

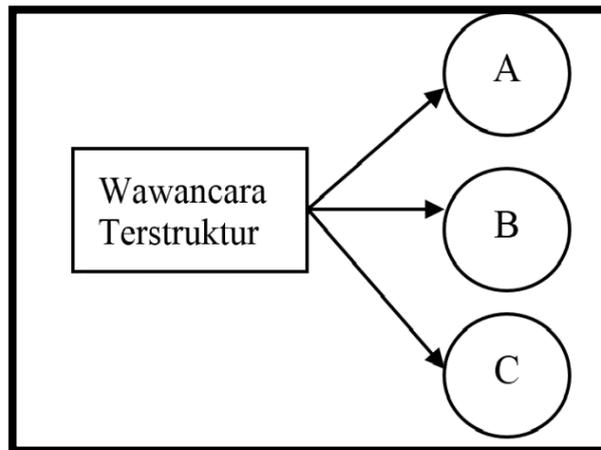
1) Majalah terbitan LAZISMU Pusat.

2) Buku Rakernas MPM (Majelis Pemberdayaan Masyarakat)
terbitan MPM.

F. Keabsahan dan Kredibilitas

Pada setiap penelitian tentu harus dapat dibuktikan mengenai keabsahan dan kredibilitasnya. Teknik yang digunakan untuk mengukur keabsahan dan kredibilitas dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu penulis mendapatkan data atau informasi dari orang yang berbeda- beda dengan menggunakan teknik yang sama. (Sugiono, 2015: 241- 242)

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur kemudian teknik tersebut digunakan pada sumber yang berbeda- beda.



Sumber: Sugiono, 2015: 242

Gambar 3.1 Triangulasi “Sumber” pengumpulan data. (Satu teknik pengumpulan data pada bermacam- macam sumber data.

Poin point yang berkaitan dengan pemberdayaan, penyaluran dana, dan

dampak yang penulis masukan dalam daftar wawancara, penulis tanya kan secara berulang kepada sumber yang berbeda. Pada saat melakukan wawancara penulis melalukan wawancara dalam beberapa tahap. **Pertama** mewawancarai pihak BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat. **Kedua** dilanjutkan dengan mewawancarai lembaga yang bekerja sama dengan BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat, yaitu BMT Beringharjo dan MPM (Majelis Pemberdayaan Masyarakat). **Ketiga** terakhir penulis mewawancarai *mustahik* yang menerima dana dari BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat. Hal tersebut dilakukan agar data yang penulis butuhkan benar benar riil dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan pihak BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Pusat hingga *mustahik* nya benar- benar sama.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh berasal dari teknik pengumpulan data (wawancara terstruktur) dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, kemudian dibuat kesimpulan agar dimengerti oleh penulis sendiri mau pun oleh orang lain. (Sugiono, 2012:335)

Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan pada saat sebelum terjun ke lapangan, dan analisis data dilapangan

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis sebelum lapangan dilakukan pada data sekunder. yang akan digunakan pada fokus penelitian. Kemudian penelitian itu berkembang pada saat peneliti sudah terjun di lapangan. Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis melakukan analisis terlebih dahulu. Analisis ini penulis lakukan pada

2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Apabila penulis melakukan wawancara, dan hasil wawancara dirasa belum cukup, penulis akan melanjutkan lagi wawancara sampai tahapan tertentu hingga jawaban tersebut

dianggap kredibel. Komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut: (Sugiono, 2015: 246-252)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal penting yang ingin dicari pada temanya. Data yang telah direduksi akan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya apabila masih diperlukan. Pada saat penulis melakukan wawancara, banyak jawaban-jawaban yang tidak mendukung penelitian penulis. Atau jawaban dari responden begitu melebar dari pertanyaan yang penulis ajukan, maka dari itu penulis memilih informasi-informasi pokok yang mendukung penelitian penulis. Kemudian tidak menggunakan informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian penulis. Hasil reduksi ini penulis sajikan pada BAB IV poin A bagian hasil penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan lain sebagainya dalam bentuk sejenis. Melakukan display data akan memudahkan pemahaman yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah data direduksi akan terangkum dan

mengerucut pada tema penelitian. Untuk memudahkan pemahaman, data yang telah direduksi penulis sajikan dalam bentuk uraian yang telah tersusun dari berbagai hasil wawancara. Penyajian data ini penulis sajikan pada BAB IV poin B bagian pembahasan.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap ke tiga penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara apabila ditemukan kembali bukti- bukti yang kuat dalam mengumpulkan data yang berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Terakhir kesimpulan, setelah penulis melakukan wawancara dan didukung dengan dokumentasi. Penulis menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang penulis buat. Bagian ini penulis sajikan pada BAB V poin A bagian kesimpulan.